

KEPEDULIAN ORANG TUA DALAM PENERAPAN NILAI-NILAI KEAGAMAAN PADA BIDANG STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) SISWA DI SMP N 2 PUBIAN LAMPUNG TENGAH

Rilyaana

SMP N 2 Pubian Lampung Tengah

Post-el: rilyanaspd01@gmail.com

Abstrak	Info Artikel
<p><i>Tingkat kesadaran dan hasil belajar yang langsung dari kepedulian orang tua yang mengarahkan dan menunjukkan sikap agama terhadap anak-anak mereka menyebabkan refleksi nilai agama dalam tingkah laku mereka. Kemudian faktor orang tua yang selalu memperhatikan dan mengarahkan anak-anaknya untuk mempelajari dan menerapkan nilai-nilai agama dalam setiap aspek kehidupan mereka sangat mempengaruhi kualitas penerapan nilai-nilai keagamaan oleh anak-anaknya. Dari latar belakang masalah ini, dapat dipikirkan sejauh mana perhatian orang tua terhadap penerapan nilai-nilai keagamaan pada anak-anak mereka untuk mengembangkan kepribadian islami dan bagaimana mereka bertindak. Ada juga siswa yang belum menunjukkan penerapan nilai-nilai keagamaan dalam interaksi di lingkungan sekolahnya. Penulis menggunakan analisis data, metode observasi, metode angket, dan metode dokumentasi untuk mendapatkan data untuk penelitian ini. Penelitian ini melibatkan 80 orang, dengan 76 dari mereka yang beragama Islam sebagai sampel. Dengan demikian, sampel penelitian ini merupakan 99.02% dari total populasi. Setelah menganalisis data yang ada, penulis menemukan bahwa ada peran orang tua dalam penerapan nilai-nilai keagamaan di bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa di SMP Negeri 2 Pubian Lampung Tengah. Hipotesis penelitian ini adalah bahwa semakin besar kepedulian orang tua terhadap nilai-nilai keagamaan anak-anak mereka di SMP Negeri 2 Pubian Lampung Tengah, semakin jelas nilai-nilai keagamaan yang diterapkan oleh anak-anak mereka.</i></p>	<p>Diajukan : 22-3-2023 Diterima : 12-4-2023 Diterbitkan : 25-4-2023</p> <p>Kata kunci: Kepedulian Orang Tua, Nilai-nilai Keagamaan, Pendidikan Agama Islam Keywords: Parental Concern, Religious Values, Islamic Religious Education</p>
<p>Abstract</p> <p><i>The level of awareness and direct learning outcomes from caring parents who direct and show religious attitudes towards their children lead to the reflection of religious values in their behavior. Then the factor of parents who always pay attention to and direct their children to learn and apply religious values in every aspect of their lives greatly influences the quality of the application of religious values by their children. From the background of this problem, one can think about the extent to which parents pay attention to the application of religious values to their children to develop an Islamic personality and how they act. There are also students</i></p>	

who have not demonstrated the application of religious values in interactions within their school environment. The author uses data analysis, observation methods, questionnaire methods, and documentation methods to obtain data for this research. This study involved 80 people, with 76 of them being Muslim as the sample. Thus, the sample of this study is 99.02% of the total population. After analyzing the existing data, the authors found that there was a role for parents in implementing religious values in the field of Islamic Religious Education (PAI) for students at SMP Negeri 2 Pubian, Central Lampung. The hypothesis of this study is that the greater the parents' concern for the religious values of their children at SMP Negeri 2 Pubian Central Lampung, the clearer the religious values are applied by their children.

Cara mensitasi artikel:

Riyalaana. (2023). Kepedulian Orang Tua dalam Penerapan Nilai-Nilai Keagamaan pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa di SMP N 2 Pubian Lampung Tengah. *IJRC Indonesian Journal of Religious Center*, 1(1), 77-84. <https://jurnal.academiacenter.org/index.php/IJRC>

PENDAHULUAN

Terrefleksinya nilai-nilai keagamaan dalam bentuk tingkah laku keseharian seseorang disebabkan oleh tingkat kesadaran yang timbul akibat dari hasil penerimaannya terhadap suatu pengaruh yang berulang-ulang, yang didapat dari pengalaman yang ia hadapi, dan terkadang dapat pula timbul dari proses perenungan atau keluar dari benih keimanan atau keyakinannya. Atau dapat pula bermula dari pengaruah-pengaruh lingkungan sosialnya dimana ia berinteraksi.(Hamid, 2016)

Pada perkembangan psikis akan berpengaruh pada kualitas dan kuantitas nilai-nilai keagamaan seseorang dengan penerimaan imannya, serta terbentuknya semua tingkah laku dan perbuatan maupun karakter kepribadaannya dalam aspek kehidupannya. Pengaruh kepedulian orang tua merupakan faktor utama yang dapat mempengaruhi perkembangan psikis anaknya, yang mengawali penerimaan pengaruh penanaman nilai-nilai keagamaan tersebut sangat penting, karena orang merupakan pendidik pertama sebelum anaknya mendapat pengaruh dari pendidikan disekolahnya.(Zakariyah & Hamid, 2020)

Siswa SMP Negeri 2 Pubian tidak seratus persen dapat menampilkan kepribadian yang mengandung nilai-nilai keagamaa dan terkesan sulit untuk menerapkan nilai-nilai keagamaan tersebut dalam pergaulan dan interaksinya dengan warga sekolah, sehingga terjadi perpedaan dengan siswa-siswa lainnya dengan kesehajaannya telah mampu menampilkan sikap dan kepribadian yang mengandung nilai-nilai keagamaannya.(Nasution, 2019)

Dalam penulisan penelitian ini penulis akan mengungkapkan permasalahan yang terjadi dalam tingkah laku yang direfleksikan oleh seorang siswa disekolah SMP Negeri 2 Pubian adalah merupakan cerminan dari hasil sosialisasinya didalam lingkungan keluarga dan lingkungan sosial masyarakatnya. Demikian pula dengan tingkah laku yang mengandung nilai-nilai keagamaan yang ditampilkan oleh seorang siswa dilingkungan

sekolahnya telah mencerminkan kepribadian muslim yang agamis karena adanya penerapan nilai-nilai keagamaan sebagai hasil dari pemahamannya terhadap agama.(Khoiriyah et al., 2018)

Dengan berbagai pertimbangan dan pemikiran, maka dapat penulis kemukakan beberapa alasan yang menguatkan penulis untuk mengadakan penelitian tentang apa yang melatarbelakangi tingkah laku yang bernilai agama yang dipraktekkan oleh siswa dalam pergaulannya dalam lingkungan sekolah.

Kepedulian orang tua yang disempatkan untuk memberikan arahan kepada anaknya dalam kesibukan dan kegiatannya setiap hari demi penerapan nilai-nilai keagamaan pada anaknya, sangatlah menentukan besar kecilnya dari pada yang didapatkan oleh anaknya sebagai bekal untuk mencari tau sisi positif dari ajaran agama yang harus diterapkannya dalam kehidupan sehari-hari (Makmun, 2018).

METODE

Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yaitu sebuah metode penelitian yang memanfaatkan data kualitatif dan dijabarkan secara deskriptif, yang tujuannya untuk menghasilkan gambaran akurat tentang sekelompok, dan menggambarkan sebuah proses. Metode yang menekankan pada pengamatan fenomena dan lebih meneliti ke substansi makna dari fenomena tersebut.(Somantri, 2005)

Teknik yang dipakai penulis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan beberapa metode yaitu sebagai berikut:

1. Sifat/Pendekatan Penelitian

Adapun sifat atau pendekatan yang penulis lakukan dalam penelitian adalah dengan menggunakan metode observasi, dimana metode ini menurut penulis sangat efektif untuk mendapatkan informasi tentang objek yang penulis teliti.(Rukajat, 2018)

Selain dari metode angket, penulispun menggunakan metode observasi, dan menurut Hafi Anshari, observasi adalah “metode observasi yaitu metode penelitian yang dilakukan dengan cara mengamati tentang kejiwaan seseorang dengan istilah ekstropeksi”.(Rohmah, 2020) Jadi di dalam pelaksanaan observasi ini penulis menggunakan dua cara/teknik observasi yaitu:

a) Observasi Langsung

Dalam observasi ini penulis berbaur langsung dengan siswa yang menjadi objek penelitian yang harus diambil gambaran tentang tingkah laku siswa yang mengandung nilai-nilai keagamaan yang ditampilkannya di lingkungan sekolah.(Adriani, 2023)

b) Observasi Tidak Langsung

Pada jenis observasi ini penulis tidak terjun langsung kepada kelangsungan interaksi dengan keluarga siswa, melainkan gagasan atau jawaban dari hasil yang ditentukan oleh data metode angket (Quistionare).(Purnomo, 2011)

2. Metode Pengumpulan Data

Teknik yang penulis gunakan dalam mengumpulkan data dalam tahapan-tahapan penelitian memerlukan suatu metode, agar mendapatkan data yang benar akurat dan dapat dipertanggung jawabkan, yaitu:

a) Metode Angket

Yang dimaksud dengan metode angket adalah metode yang dilaksanakan dengan menggunakan deretan pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh orang banyak. Metode angket ini penulis gunakan sebagai metode pengumpulan data untuk mengukur tingkat kepedulian orang tua dalam penerapan pendidikan agama islam siswa.(Ruane et al., 2021)

b) Metode Wawancara

“Metode interview adalah suatu proses tanya jawab lisan yang satu melihat dan yang lain mendengar dengan telinga sendiri”. Berdasarkan keterangan teori tersebut maka penulis melakukan interview dengan beberapa narasumber yang terikat langsung dengan keadaan sekolah dimana penulis mengadakan penelitian. Metode interview ini penulis gunakan untuk memperoleh keterangan yang akurat berkenaan dengan situasi dan kondisi serta keadaan yang ada dan terjadi di lingkungan sekolah SMP Negeri 2 Pubian. Dengan melakukan interview tersebut akan diperoleh data dari penjelasan-penjelasan tentang situasi dan kondisi sekolah dan proses kegiatan belajar mengajar serta kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah tersebut.(Soegijono, 1993)

3. Populasi dan Sampel

Sampel yang digunakan sebagai acuan dalam teknik menentulan tempat dalam penelitian ketika menentukan hal yang perlu dipahami betul yang dan dianggap sebagai pokok sumber data.

Menurut pendapat yang diketengahkan oleh suharsimi arikunto, dalam menentukan sampel harus memperhatikan hal-hal berikut : “ untuk sekedar ancer-ancer apabila subyeknya kecil dan kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitian merupakan penelitian populasi.(Roflin & Liberty, 2021) Selanjutnya jika subjeknya lebih besar dari 100, dapat diambil antara 10-11 subjek saja, atau 0%-25% atau lebih dari itu”. Berdasarkan pernyataan yang diungkapkan oleh suharsimi diatas, maka dalam pengambilan sampel dalam penulisan ini, penulis mengambil 100% dari seluruh populasi yang berjumlah 76 siswa yang beragama islam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengetahui hubungan antara kepedulian orang tua dengan penerapan nilai-nilai keagamaan pada siswa sebagai hasil dari penelitian secara menyeluruh, maka setelah data terkumpul langkah selanjutnya yang dilakukan adalah menganalisa data untuk mencari hubungan atau korelasi antara variabel X dengan variabel Y.

Untuk membuktikan hipotesa yang penulis rumuskan pada bab pendahuluan, maka penulis dalam menyajikan fakta yang terjadi berdasarkan angket yang disebar adalah dengan cara menentukan hal itu dengan menggunakan rumus-rumus yang terdapat dipendahuluan tersebut.

Dalam menjelaskan hubungan antara variabel korelasi product moment yaitu dengan menyajikan tabel kerja sebagai berikut:

Tabel 1. Tabel kerja tentang Kepedulian orang tua dalam penerapan nilai-nilai Keagamaan pada siswa SMP Negeri 2 Pubian TP. 2007-2008.

No.Urut Sampel	Kepedulian Orang Tua (X1)	Penerapan Nilai-Nilai Keagamaan (Y1)	X ²	Y ²	XY
1	50	7	2500	49	350
2	48	7	2304	49	336
3	48	7	2304	49	336
4	50	6	2500	36	300
5	50	6	2500	36	300
6	39	5	1521	25	195
7	50	7	2500	49	350
8	48	5	2304	25	240
9	50	7	2500	49	350
10	44	6	1936	36	264
11	50	7	2500	49	350
12	50	7	2500	49	350
13	50	7	2500	49	350
14	40	6	1600	36	240
15	50	7	2500	49	350
16	50	7	2500	49	350
17	50	7	2500	49	350
18	50	7	2500	49	350
19	50	7	2500	49	350
20	48	6	2304	36	288
21	50	7	2500	49	350
22	46	6	2116	36	276
23	50	7	2500	49	350
24	42	7	1764	49	294
25	34	5	1156	25	170
26	48	6	2304	36	288
27	50	6	2500	36	300
28	50	7	2500	49	350
29	42	6	1764	36	252
30	50	7	2500	49	350
31	34	5	1156	25	170
32	50	7	2500	49	350
33	50	7	2500	49	350
34	50	7	2500	49	350
35	49	6	2401	36	294
36	50	7	2500	49	350
37	46	6	2116	36	276
38	50	7	2500	49	350
39	48	6	2304	36	288
40	50	7	2500	49	350
41	50	7	2500	49	350
42	40	6	1600	36	288
43	50	7	2500	49	350
44	40	6	1600	36	240
45	50	7	2500	49	350
46	50	7	2500	49	350
47	46	6	2116	36	276
48	42	6	1764	36	252
49	50	7	2500	49	350
50	50	7	2500	49	350
51	50	7	2500	49	350

No.Urut Sampel	Kepedulian Orang Tua (X1)	Penerapan Nilai-Nilai Keagamaan (Y1)	X ²	Y ²	XY
52	50	7	2500	49	350
53	42	6	1764	36	252
54	50	7	2500	49	350
55	38	5	1444	25	190
56	50	7	2500	49	350
57	50	7	2500	49	350
58	50	7	2500	49	350
59	45	6	2025	36	270
60	50	7	2500	49	350
61	50	7	2500	49	350
62	43	6	1849	36	258
63	50	6	2500	36	300
64	50	6	2500	36	300
65	46	6	2116	36	276
66	48	6	2304	36	288
67	50	7	2500	49	350
68	50	7	2500	49	350
69	44	6	1936	36	264
70	50	7	2500	49	350
71	50	7	2500	49	350
72	47	6	2209	36	282
73	50	7	2500	49	350
74	44	6	1936	36	264
75	45	6	2025	36	270
76	50	7	2500	49	350
N=76	$\sum X = 3614$	$\sum Y = 495$	$\sum X^2$	$\sum Y^2$	$\sum XY$

$$\begin{array}{l}
 N = 76 \\
 \sum X = 3614 \\
 \sum Y = 495 \\
 r \text{ hitung} = 0,757
 \end{array}
 \qquad
 \begin{array}{l}
 \sum X^2 = 173042 \\
 \sum Y^2 = 3253 \\
 \sum XY = 23679
 \end{array}$$

Dari hasil penganalisaan diatas, apa bila di konklusikan dengan r Product moment dengan taraf signifikan 5% maupun 1%, maka r hitung $r = 0,757$; $N = 76$, r tabel : 1% = 0,296; dan 5% = 0,227, termasuk kedalam kategori cukup yaitu di atas 0,600-0,800. Jika demikian H_0 ditolak dan H_A di terima. Karena r hitung $r >$ dari r tabel 1% = 0,296 Dan 5% = 0,227.

Dengan demikian jelaslah dari hasil perhitungan analisis ini terdapat hubungan yang sangat besar antara kepedulian orang tua dengan penerapan nilai-nilai keagamaan diri siswa SMP Negeri 2 Pubian Lampung Tengah.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Setelah data-data terkumpul dan kemudian data tersebut penulis analisis dengan menggunakan statistik, rumus produk moment, maka dari analisis tersebut penulis simpulkan:

- Terdapat hubungan erat antara kepedulian orang tua dengan penerapan nilai-nilai keagamaan pada siswa SMP Negeri 2 Pubian Lampung Tengah tahun pelajaran 2007-2008.

- b. Antara kepedulian orang tua dengan penerapan nilai-nilai keagamaan terdapat korelasi positif dan pada taraf kategori cukup, maksudnya jika kepedulian orang tua tinggi, maka tinggi pula penerapan nilai-nilai keagamaan siswa, begitu pula sebaliknya, jika kepedulian orang tua rendah, maka rendah pula penerapan nilai-nilai keagamaan. Kepedulian orang tua dalam penerapan nilai-nilai keagamaan pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam $r_{xy} = 0,757$ ternyata antara kepedulian orang tua dan penerapan nilai-nilai keagamaan siswa lebih besar r hitung dibanding r tabel 5% = 0,227 maupun r tabel 1% = 0,296.

2. Saran-saran

Setelah penulis menganalisis hasil research, maka akan memberikan saran sebagai berikut:

- a. Kepada pemerintah diharapkan untuk dapat menambah jam belajar atau beban belajar bidang Studi Pendidikan Agama Islam dari beban belajar 2x 40 menit menjadi 4 x 40 menit, sehingga ketercapaian materi dan praktik dalam pembelajaran dapat lebih optimal.
- b. Kepada Kepala Sekolah beserta staffnya, untuk meningkatkan jenis kegiatan yang mendukung jalannya proses pembelajaran, khususnya Pendidikan Agama Islam (PAI) dan umumnya pelajaran yang lain.
- c. Kepada orang tua atau wali, agar memberikan teladan yang baik, baik pengamalan agama islam maupun bersikap dalam kehidupan bermasyarakat, serta selalu memberikan bimbingan, pengarahan dan pengawasan terhadap pergaulan, karena media dan lingkungan sangat berpengaruh terhadap terbentuknya kepribadian anak.
- d. Kepada siswa-siswi SMP Negeri 2 Pubian Kecamatan Pubian, usahakan untuk membiasakan berakhlakul karimah yaitu akhlak yang terpuji, baik terhadap orang tua, guru, dan terhadap sesama teman maupun terhadap yang lebih muda. Sempurnanya agama islam karena adanya iman, ilmu, amal, ikhlas dan istikomah (terus menerus dalam beribadah).

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terima kasih banyak kepada SMPN 2 Pubian Lampung Tengah yang telah memberikan fasilitas guna tercapai dan selesainya penelitian ini dan semoga dapat memberikan sumbangsih.

DAFTAR RUJUKAN

- Adriani, P. (2023). 3.2 Metode Observasi Langsung. *Penelitian Ilmu Kesehatan*, 47.
- Hamid, A. (2016). Metode internalisasi nilai-nilai akhlak dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 17 kota Palu. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 14(2), 195–206.
- Khoiriyah, B., Laili, N., & Mahmudah, M. (2018). Pendekatan Contextual Teaching And Learning (CTL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak. *Al-Mudarris: Journal Od Education*, 1.
- Makmun, M. (2018). *Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pendidikan Akhlak Di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Kramat Tlanakan Pamekasan*.
- Nasution, M. H. (2019). *Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Kontekstual Al-Quran Hadist Di*

- Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Washliyah Medan Krio Kecamatan Sunggal.*
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
- Purnomo, B. H. (2011). Metododan teknik pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas (classroomaction research). *Jurnal Pengembangan Pendidikan*, 8(1), 210251.
- Roflin, E., & Liberty, I. A. (2021). *Populasi, Sampel, Variabel dalam penelitian kedokteran.* Penerbit NEM.
- Rohmah, N. (2020). *Psikologi Agama.* Jakad Media Publishing.
- Ruane, J. M., Mustika, M. S., & Zakkie, I. M. (2021). *Angket; Sifat Penyelidik: Seri Dasar-Dasar Metode Penelitian.* Nusamedia.
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan penelitian kuantitatif: quantitative research approach.* Deepublish.
- Soegijono, M. S. (1993). Wawancara sebagai salah satu metode pengumpulan data. *Media Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan*, 3(1), 157152.
- Somantri, G. R. (2005). Memahami metode kualitatif. *Makara Human Behavior Studies in Asia*, 9(2), 57–65.
- Zakariyah, A., & Hamid, A. (2020). Kolaborasi Peran Orang Tua dan Guru dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Online di Rumah. *Intizar*, 26(1), 17–26.